

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang akan menjadi topik yang diteliti. Menurut Sugiyono (2009:38) Objek penelitian merupakan “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Objek dari penelitian ini adalah variabel independent (variabel bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependent (variabel terikat). Variabel independent dari penelitian ini adalah profitabilitas sebagai variabel X dan variabel dependent dari penelitian ini adalah harga saham sebagai variabel Y.

Perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2015 dipilih sebagai subjek penelitian dalam penelitian ini.

3.2 Metode Penelitian dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:2) pengertian dari metode penelitian adalah "cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu."

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2009:21) bahwa, "Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas." Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif, maka dapat diketahui

gambaran mengenai harga saham dan gambaran profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE).

Menurut Umi Narimawati (2008:21), metode verifikatif adalah “metode pengujian hipotesis melalui alat analisis statistik“. Tujuan dari penelitian verifikasi adalah untuk menguji teori-teori yang sudah ada guna menyusun teori baru dan menciptakan pengetahuan-pengetahuan baru. Metode ini menguji pengaruh variabel-variabel disertai dengan data empiris. Sehingga metode ini sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiono (2008:8), “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada sample filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan“. Karena data yang akan diteliti dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan, maka pendekatan kuantitatif sangat cocok dengan data dalam penelitian ini.

3.2.2 Desain Penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitian diperlukan desain penelitian guna untuk membuat rangkaian rencana, gambaran, dan penjelasan yang tersusun rapi sehingga mendapatkan kemudahan dalam pelaksanaan penelitian.

Menurut Husein Umar (2008:4) menyatakan bahwa desain penelitian merupakan suatu cetak biru (*blue print*) dalam hal bagaimana data dikumpulkan, diukur, dan dianalisis. Desain penelitian adalah suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antar variabel secara komprehensif, sedemikian rupa agar hasil penelitiannya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Menurut Husein Umar (2008:5) terdapat tiga jenis desain penelitian, yaitu:

1. Riset Eksploratif

Riset eksploratif yaitu desain riset yang digunakan untuk mengetahui permasalahan yang belum diketahui (kelayakan riset).

2. Riset Deskriptif

Riset deskriptif yaitu desain riset yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu (hubungan).

3. Riset Kausal

Riset kausal yaitu menguji hubungan "sebab akibat".

Berdasarkan pada variabel-variabel yang akan diteliti, maka penelitian ini menggunakan desain penelitian kausal yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.3 Operasional Variable

Menurut Hatch dan Farhady (1981) yang dikutip Sugiyono (2009:58) menyatakan pengertian variabel sebagai berikut: "Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai "variasi" antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain."

- Variabel *Independent* atau Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2009:59) Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terkait).

Variabel *independent* pada penelitian ini adalah profitabilitas sebagai variabel X.

- Variabel *Dependent* atau Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2009:59) Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel *dependent* pada penelitian ini adalah harga saham sebagai variabel Y.

Selanjutnya, operasional variabel dalam penelitian ini akan dijelaskan pada di tabel berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
Profitabilitas (X)	Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya (Sofyan S. Harahap, 2009:304)	<i>Return On Equity</i> (ROE) mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu (David dan Kurniawan, 2010:240) $ROE = \frac{Laba Bersih}{Modal} 100\%$	Rasio
Harga Saham (Y)	Harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu oleh pelaku pasar. Nilai pasar ini ditentukan oleh penerimaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar bursa. (Jogiyanto, 2003:88)	Harga saham dalam penelitian ini diambil pada harga saham pada saat penutupan setiap akhir tahun (<i>closing price</i>).	Rasio

3.4 Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2009:137) “sumber sekunder merupakan sumber yang tidak

langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.”

Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia tersebut, www.idx.co.id.

Tabel 3.1
Jenis dan Sumber Data

Data	Jenis Data	Sumber
1. Profitabilitas (ROE)	Sekunder	Laporan keuangan tahunan perusahaan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indoneisa tahun 2011 sampai 2015.
2. Harga saham		

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mendapatkan data dan informasi untuk mendukung penelitian. Menurut Sugiyono (2009:401) bahwa, "Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mandapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan."

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan objek dan subjek yang diteliti serta studi pustaka melalui buku-buku, jurnal, dan penelitian terdahulu. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan tahunan perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang pengumpulannya diperoleh dari situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

3.5 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2009:115) bahwa, "Pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Berdasarkan definisi di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 23 perusahaan.

3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2009:116) mengemukakan bahwa, "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."

Sample yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2011 hingga tahun 2015.

3.5.3 Teknik Sampling

Untuk menentukan sampel yang akan diteliti, peneliti harus melakukan teknik sampling atau teknik pengambilan sampel. Sugiyono (2009:116) berpendapat bahwa, "Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel."

Sampel dalam penelitian ini akan ditentukan berdasarkan syarat tertentu atau berdasarkan teknik sampling purposive. Menurut Sugiyono (2009:122), "Sampling Purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu."

Di bawah ini adalah kriteria perusahaan subsektor batubara yang akan dijadikan sampel:

1. Perusahaan pertambangan yang telah terdaftar dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebelum bulan Desember tahun 2015.
2. Mulai ikutserta dalam pasar modal mulai dari tahun 2011.
3. Konsisten mempublikasikan laporan keuangan selama tahun 2011-2015.

4. Mempublikasikan data yang lengkap mengenai *Return On Equity* (ROE) dan harga saham.
5. Periode pembukuan per 31 Desember.

Berdasarkan kriteria tersebut dari 23 populasi diperoleh sebanyak 15 perusahaan batubara. Berikut adalah perusahaan-perusahaan yang memenuhi kriteria sampel penelitian ini yaitu:

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten
1	PT Adaro Energy Tbk	ADRO
2	PT Atlas Resources Tbk	ARII
3	PT Bumi Resources Tbk	BUMI
4	PT Bayan Resources Tbk	BYAN
5	PT Darma Henwa Tbk	DEWA
6	PT Delta Dunia Makmur Tbk	DOID
7	PT Golden Eagle Energy Tbk	SMMT
8	PT Golden Energy Mines Tbk	GEMS
9	PT Harum Energy Tbk	HRUM
10	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG
11	PT Perdana Karya Perkasa Tbk	PKPK
12	PT Petrosea Tbk	PTRO
13	PT Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI
14	PT Samindo Resources Tbk	MYOH
15	PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	PTBA

3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.1 Rancangan Analisis Data

Setelah mengolah data yang terkumpul, langkah selanjutnya ialah menganalisis data tersebut agar dapat mengartikannya. Hal ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di rumusan masalah pada bab

sebelumnya. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menyusun kembali data yang diperoleh ke dalam bentuk tabel.
2. Analisis deskriptif terhadap profitabilitas pada perusahaan-perusahaan yang diteliti dengan menghitung *Return on Equity* sebagai indikator penilaian.
3. Analisis deskriptif terhadap profitabilitas pada perusahaan-perusahaan yang diteliti dengan menghitung *Return on Equity* sebagai indikator penilaian.
4. Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham.

3.6.2 Analisa Deskriptif

Analisis deskriptif yang dilakukan adalah dengan memberikan gambaran tentang kondisi variable penelitian baik dalam tabel, grafik maupun deskripsi. Untuk itu dilakukan perhitungan agar diperoleh nilai *Return On Equity* (ROE)

3.6.3 Analisis Statistik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Menurut Husein Umar (2008: 77) uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel independen atau dependen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal, atau tidak. Jika data berdistribusi normal maka model regresi dapat digunakan. Untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi yang digunakan memenuhi asumsi normalitas.

3.6.3.2 Analisis Regresi

Model analisis regresi yang digunakan dalam menjawab hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana di gunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Profitabilitas terhadap

Harga Saham. Persamaan regresi sederhana menurut Sugiyono (2009:270) adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan

Y': Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a: Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b: Angka arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila $b (+)$ maka naik, dan bila $(-)$ maka terjadi penurunan.

X: Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

3.6.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mencari jawaban dari penelitian yang telah dilakukan. Hipotesis nol (H_0) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis *alternative* (H_a) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel *independent* (X) yaitu Profitabilitas terhadap Harga saham sebagai variabel *dependent* (Y). Maka dilakukan pengujian hipotesis dengan Uji F dan Uji T.

3.6.4.1 Uji F

Secara simultan, pengujian hipotesis dilakukan dengan uji F-test. Menurut Ghozali (2011:98) : “uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Uji F dilakukan dengan membandingkan signifikansi F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan ketentuan :

1. H_0 diterima dan H_a ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ untuk $\alpha = 0,05$

Robin Rivia, 2017

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. H_0 ditolak dan H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ untuk $\alpha = 0,05$

3.6.4.2 Uji T

Menurut Imam Ghozali (2005:84), "Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen." Pengujian dilakukan dengan menggunakan output IBM SPSS Statistics 24.0 dengan signifikan level 0,05 ($\alpha=5\%$).

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Adapun hipotesisnya dirumuskan sebagai berikut:

1. $H_0: \beta_1 < 0$ Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap Harga Saham .
2. $H_a: \beta_1 > 0$ Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Harga Saham.